

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Alokasi Belanja Modal di Kota/Kabupaten sederatan Timor.
2. Pertumbuhan Ekomomi memoderasi secara positif pengaruh PAD terhadap Alokasi Belanja Modal di kota/Kabuoaten sederatan Timor.

5.2. Implikasi Teori

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang murni yang bersumber dari tempat sendiri dan perlu untuk terus ditingkatkan penerimaannya, hal ini untuk membantu menyokong sebagian biaya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan pembangunan yang semakin meningkat dari masa ke masa (Mosal, 2013).

Belanja Modal merupakan salah satu jenis Belanja Langsung dalam APBN/APBD. Menurut Erlina dan Rasdianto (2013) Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk aset tetap berwujud yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Besaran nilai pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud dianggarkan dalam belanja modal hanya sebesar harga beli/bangun aset (Permendagri 13 Tahun 2006). Belanja Modal dipergunakan untuk antara lain: Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan bangunan, Belanja Modal Jalan Irigasi

dan Jaringan, Belanja Modal lainnya, dan Belanja Modal Badan Layanan Umum (BLU).

Belanja Modal menurut Halim (2008: 101) merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengertian tersebut sesuai dengan pengertian belanja modal menurut Undang-undang No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi. Menurut UU Nomor 71 Tahun 2010 Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau Gross National Produk (GNP) tanpa melihat apakah kenaikan PDRB atau GNP tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk dan perubahan struktur ekonomi. Teori pertumbuhan ekonomi menurut Boediono (1999). bisa didefinisikan sebagai penjelasan mengenai faktor-faktor apa yang menentukan kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, dan penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut sehingga terjadi proses pertumbuhan.

Penelitian terdahulu yang menguji pengaruh PAD terhadap Belanja modal telah dilakukan oleh Ufi Rumefi (2018), juga menemukan bahwa Pendapatan Asli Daerah Kabupaten /Kota Provinsi Jawa Timur berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian oleh Askam Tuasikal (2018), yang menemukan bahwa PAD berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di

Indonesia. Penelitian Muhammad Syukri dan Hinaya (2019), melakukan penelitian di Sulawesi Selatan yang membuktikan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian Ira Monica Tampubolon (2020), juga membuktikan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Sumatera Utara.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan PDRB berpengaruh positif terhadap Anggaran Belanja Modal di Kota/Kabupaten sedaratan Timor. Hasil ini didukung penelitian terdahulu oleh Fitria Megawati Sularno (2013) di Kabupaten/Kota Jawa Barat dan membuktikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Hasil tersebut juga didukung penelitian Askam Tuasikal (2018), menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi (PDRB) berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Indonesia. Penelitian oleh Ira Monica Tampubolon (2020), juga membuktikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Sumatera Utara.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pemerintah kota/kabupaten sedaratan Timor agar meningkatkan Pendapatan Asli Daerah karena terbukti berpengaruh positif terhadap alokasi belanja modal.
- b. Pertumbuhan ekonomi harus diusahakan meningkat karena peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dikukur dengan PDRB dapat memoderasi secara positif pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal.